

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan III - 2018

(dalam juta Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62 hari		52 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		1,674,302		1,863,633
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	2,910,882	258,965	2,959,606	275,520
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	642,456	32,123	408,812	20,441
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,268,426	226,843	2,550,794	255,079
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	3,126,785	1,076,350	3,216,388	1,153,853
	a. Simpanan operasional	404,407	93,216	418,355	100,267
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2,722,378	983,134	2,798,032	1,053,586
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	1,688,673	204,359	1,835,404	284,663
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,556,805	117,659	1,614,037	120,749
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	84,323	84,323	160,890.37	160,890.37
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	47,545	2,377	60,477	3,024
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		1,539,675		1,714,036
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
7	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	267,797	264,779	292,788	278,760
8	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	283,847	74,148	253,049	58,873
9	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	551,644	338,926	545,837	337,633
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
	TOTAL HQLA		1,674,302		1,863,633
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1,200,748		1,376,403
	LCR (%)		139.44%		135.40%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai outstanding posisi tanggal laporan merupakan rata-rata harian dari bulan Juli 2018 sampai dengan September 2018 (62 titik data).

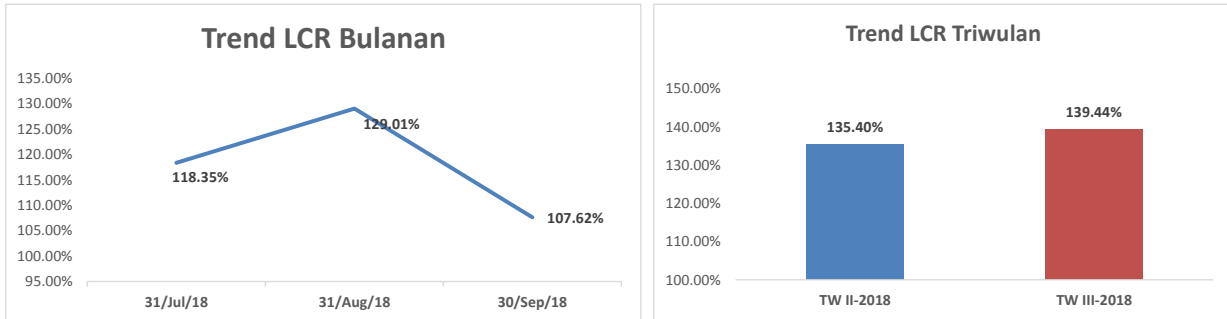
**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan III - 2018

Analisis secara Individu

- Liquidity Coverage Ratio** Bank BNP (individual) selama periode Triwulan III-2018 sebesar 139.44%, meningkat sebesar 4.04% dari Triwulan II-2018 sebesar 135.40%.
Peningkatan rasio ini disebabkan oleh penurunan Cash Outflow sebesar Rp. 174 Milyar (10.17%)

2. Trend LCR



- Komposisi HQLA (*High Quality Liquid Asset*) bank rata-rata harian selama Triwulan III-2018 berada pada komponen aset :
 - Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 851 Milyar (53.60%),
 - Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah sebesar Rp. 660 Milyar (41.53%),
 - Kas & Setara Kas sebesar Rp. 77 Milyar (4.88%).
- Konsentrasi sumber pendanaan bank masih didominasi pada Deposito sebesar 71.14% (posisi 30 September 2018) dari Total Dana Pihak Ketiga, dengan komposisi seperti tabel di bawah :

Produk	Share (%)
Giro	7.83%
Deposito	71.14%
Tabungan	21.03%
Total	100%

- Strategi dan pengelolaan likuiditas bank disesuaikan dengan kompleksitas bisnis bank. Bank telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko likuiditas, kebijakan ALCO, termasuk di dalamnya *analisa gap & cashflow projection* . Setiap bulan bank melakukan analisa *gap maturity* yang dikombinasikan dengan *cashflow projection* bulanan meliputi kondisi likuiditas bank sebelum dan sesudah *projection* , baik dalam kondisi normal maupun stress dimana hasil laporan tersebut disampaikan di dalam meeting ALCO.